

BAB V PENUTUP

Simpulan

1. Pengkajian pasien memperoleh data pasien mengeluh luka di lutut kiri dan telapak kaki kirinya yang tidak kunjung sembuh dan meradang, terdapat edema pada kaki, kerusakan lapisan kulit/jaringan, nyeri, perdarahan, kemerahan, hematoma.
2. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada perawatan pasien yaitu gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan neuropati perifer dibuktikan dengan terdapat luka di area lutut kiri dan telapak kaki kiri tidak kunjung sembuh dan meradang, terdapat edema pada kaki, kerusakan lapisan kulit/jaringan, nyeri, perdarahan, kemerahan, hematoma.
3. Tujuan keperawatan yang ditemukan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan integritas kulit/jaringan berpedoman pada buku SIKI dan SLKI. Tujuan tersebut meliputi kerusakan jaringan menurun, kerusakan lapisan kulit menurun, nyeri menurun, kemerahan menurun, hematoma menurun, suhu kulit membaik, sensasi membaik, tekstur membaik, pertumbuhan rambut membaik. Adapun intervensi utama yang dirumuskan sebagai intervensi utama yaitu perawatan luka.
4. Implementasi keperawatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan keperawatan yaitu perawatan luka. Pemantauan kerusakan lapisan kulit dilakukan setiap kali dilakukan perawatan luka dua kali sehari atau sesuai kondisi luka pasien.
5. Evaluasi keperawatan pada pasien dilakukan setelah tiga hari perawatan yang memperoleh semua kriteria hasil yang dimuat dalam tujuan dapat tercapai yaitu : kerusakan jaringan menurun, kerusakan lapisan kulit menurun, nyeri menurun, kemerahan menurun, hematoma menurun, suhu kulit membaik, sensasi membaik, tekstur membaik, pertumbuhan rambut membaik.

Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pada penelitian ini diperoleh pemantauan kerusakan kulit dapat menilai seberapa keparahan luka pasien. Oleh karena itu pelayanan keperawatan diharapkan dalam perawatan pasien DM DF untuk mengatasi atau mencegah masalah gangguan integritas kulit/jaringan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan adanya pengembangan penelitian terkait waktu yang paling efektif dan memberikan atau melakukan perawatan luka pada pasien DM DF sehingga manfaat dari tindakan tersebut dapat lebih dioptimalkan ketika dilakukan oleh pasien DM DF.